

VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan pendidikan nasional Indonesia sudah tercantum pada pasal 3 UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003. Pasal tersebut berbunyi seperti berikut: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Adapun tujuan-tujuan lainnya bisa dilihat melalui beberapa poin berikut ini.

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1950 Pasal 3

Tujuan pendidikan negara Indonesia adalah membentuk manusia susila yang cakap serta menjadikannya warga negara yang bersikap demokratis dan bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat dan tanah air Indonesia.

2. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1950 Pasal 4

Menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki budi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Tujuan pendidikan tersebut secara langsung disesuaikan dengan asas-asas yang terkandung pada kelima sila Pancasila serta tersurat dalam Undang Undang Dasar 1945.

3. Meningkatkan Keprofesionalan

Tujuan pendidikan Indonesia selanjutnya yaitu meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global.

B. VISI

Program dan kegiatan sekolah harus merujuk pada Visi yang telah ditetapkan. Visi bukan hanya sekadar tulisan tanpa dipahami maknanya. Untuk menginternalisasi visi pada setiap warga sekolah, maka visi perlu disosialisasikan secara berkala. Tanpa pemahaman terhadap visi maka kegiatan yang dijalankan menjadi tidak terarah.

Guna mencapai tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan Muhammadiyah, berikut adalah Visi SD Muhammadiyah 1 Candi *Labschool* Umsida: **“Menjadi Sekolah Inklusi yang Unggul dan Berkarakter dalam Penyiapan Calon Pemimpin Berdasarkan Nilai-nilai Islam.”**

Inklusi: Sekolah regular yang menerima dan menyediakan sistem layanan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan anak melalui adaptasi kurikulum, pembelajaran, penilaian, dan sarana prasarana yang dibutuhkan.

Unggul: (1) Unggul dalam penyiapan calon pemimpin Ummat, Masyarakat, Bangsa, dan Negara di masadepan; (2) Memberikan layanan terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan; (3) Unggul di tingkat Nasional dan Internasional tahun 2030.

Berkarakter: Berwatak dan berkepribadian, berpikir dan berperilaku, dan mampu membuat keputusan terbaik serta siap mempertanggungjawabkannya.

Nilai-nilai Islam: Semua proses yang berlangsung di sekolah didasarkan pada nilai-nilai Islam yang bersumber pada al-Quran dan al-Hadist serta ketentuan yang berlaku di Persyarikatan Muhammadiyah.

C. MISI

Untuk mewujudkan visi SD Muhammadiyah 1 Candi *Labschool* Umsida, diperlukan misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu. Misi SD Muhammadiyah 1 Candi *Labschool* Umsida memberikan arah dalam mewujudkan visi sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan pendidikan Muhammadiyah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran holistik berdasarkan nilai-nilai Islam.
2. Meningkatkan penguatan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.
3. Mengoptimalkan potensi bakat, dan minat warga sekolah di bidang akademik dan non akademik.
4. Meningkatkan tata kelola kelembagaan yang profesional berdasarkan nilai-nilai Islam.
5. Menjalin kerjasama dengan pihak lain dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif.

D. Tujuan Sekolah

Tujuan yang diharapkan oleh SD Muhammadiyah 1 Candi *Labschool* Umsida dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun ke depan)
 - a. Mengoptimalkan sarana prasana sekolah untuk menunjang rancangan pembelajaran yang memotivasi keinginan selalu belajar.
 - b. Menyelenggarakan sistem penilaian dengan sistem digitalisasi.
 - c. Membentuk peserta didik yang taat dan tepat waktu melaks peserta didikan ibadah.
 - d. Meningkatkan simpati dan empati peserta didik dalam kepedulian sosial.
 - e. Merancang program sekolah untuk mengenalkan implementasi kebhinekaan global di masyarakat.
 - f. Merancang pembelajaran yang bangga akan potensi daerah.
 - g. Menerapkan pondasi gotong royong dalam kegiatan kelas hingga sekolah.
 - h. Melaks peserta didikan program dan pembelajaran HOTS untuk memperkuat bernalar kritis dan kreativitas.
 - i. Melaks peserta didikan pembelajaran untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi.
 - j. Mempertahankan prestasi yang sudah tercapai sebelumnya.
2. Tujuan Jangka Menengah (2-3 tahun ke depan)
 - a. Merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perbedaan kemampuan kognitif peserta didik mengarahkan pada keterampilan dan kecakapan hidup sesuai bakat dan minatnya.
 - b. Sekolah mampu melaks peserta didikan penilaian secara akuntabel dan valid dengan sistem digitalisasi.
 - c. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surat-surat pendek.
 - d. Membudayakan gerakan kebersihan sebagian daripada iman.
 - e. Meningkatkan kecintaan dan kebanggaan terhadap potensi daerah.
 - f. Melakukan kerjasama dengan *stakeholder* daerah atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan untuk merancang program pembelajaran berbasis budaya lokal.
 - g. Memotivasi peserta didik untuk menggagas inovasi sederhana untuk memberikan solusi dalam kehidupannya.
 - h. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang optimal dalam mengembangkan prestasi sesuai bakat dan minat dan potensi peserta didik.
3. Tujuan Jangka Panjang (4 tahun ke depan)
 - a. Merancang pembelajaran dengan model pembelajaran yang menjadi ciri khas sekolah.
 - b. Menghasilkan lulusan yang memiliki mental pembelajar sejati.

- c. Membentuk peserta didik yang berakhlakul mulia dan selalu peduli sosial dalam toleransi beragama.
- d. Menyusun pembelajaran dengan bahan ajar mandiri untuk meningkatkan kecintaan pada budaya lokal.
- e. Menjalin kerjasama dengan pihak luar (sanggar, pendidikan tinggi, dan dunia usaha dan industri) untuk melengkapi program sekolah yang memfasilitasi berbagai keragaman potensi, minat dan bakat peserta didik.
- f. Membudayakan lingkungan belajar dan karakter inovatif cepat tanggap di lingkungan sekolah.
- g. Membangun budaya dan kultur sekolah yang kompetitif yang positif.
- h. Menyediakan fasilitas untuk mengembangkan kreativitas, inovasi dan minat bakat peserta didik.